

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penulisan ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan, menjadikan literatur berupa buku-buku, catatan, laporan penelitian terdahulu, jurnal, artikel dan dokumen lain yang berhubungan dengan obyek penulisan sebagai sumber penelitian.<sup>1</sup> Sebagai penunjang untuk membantu menyelesaikan penulisan ini, penulis menggunakan internet dan media sosial seperti koran digital, youtube dan instagram.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan yang dilakukan dengan mendeskripsikan fenomena secara mendalam, menjawab rumusan masalah penelitian yang cukup kompleks, holistik dan interpretatif.<sup>2</sup>

Sugiyono dalam bukunya menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang dilakukan secara alami tanpa perlu melakukan hal-hal yang mampu mempengaruhi obyek penelitian, bersifat deskriptif karena data yang terkumpul berbentuk kata dan gambar serta analisis data dilakukan secara induktif, yaitu dilakukan secara berulang-ulang hingga tersusun menjadi sebuah tema.

Penelitian kualitatif lebih menekankan untuk memahami makna secara mendalam dari suatu gejala, memahami makna yang sesungguhnya dibalik data yang tampak serta interpretasi suatu data yang terlihat.<sup>3</sup>

### B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan pokok atau inti dari sebuah penelitian, maka dalam penelitian tafsir, ayat al-quran maupun penafsirannya merupakan subyek dalam penelitian, yaitu unsur

---

<sup>1</sup>Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 19.

<sup>2</sup> Supaat dkk., *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi), Lembaga Penjamin Mutu (LPM) IAIN Kudus* (Kudus, 2018), 31.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif)* (Bandung: Alfabeta, 2017).

pokok yang menjadi titik dasar dalam penelitian, yang kehadirannya sangat diperlukan. Maka apabila kedua subyek tersebut atau paling tidak salah satunya tidak bisa ditemukan, maka penelitian tidak bisa dilaksanakan.<sup>4</sup>

Unsur lain dari subyek penelitian tafsir ialah materi penafsiran yang berkembang di masyarakat, bagaimanapun bentuknya, baik penafsiran yang disampaikan dari mulut ke mulut maupun penafsiran yang tertulis dalam kitab-kitab tafsir sejak zaman dahulu sampai sekarang, yang sudah dipublikasikan maupun belum.<sup>5</sup>

Subyek penelitian merupakan inti dari keseluruhan penelitian, maka objek penelitian merupakan sasaran target penelitian dengan ruang lingkup yang lebih sempit. Jika subyek kajian penelitian tafsir meliputi ayat al-quran dan tafsirannya maka objek penelitian merupakan ayat atau surah tertentu yang dikaitkan dengan problem penelitian.<sup>6</sup>

Berdasarkan keterangan tersebut maka disimpulkan bahwa subyek dalam penelitian ini merupakan ayat Alquran surat ar-Rum ayat 21 dan penafsirannya tentang tujuan pernikahan sedangkan objek penelitian ini berupa tafsir surat ar-Rum menggunakan pendekatan tafsir maqasid yang dikaitkan dengan *childfree*.

### C. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan guna membantu menyelesaikan penulisan ini terbagi menjadi dua:

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer atau sumber data utama merupakan sumber data yang didapat secara langsung serta sumber data yang didapatkan dari penelitian yang dilakukan. Adapun sumber data primer yang digunakan dalam penelitian kepastakaan ini ialah penafsiran surat Ar-Rum ayat 2, meliputi empat kitab tafsir berupa tafsir al-Qurthubi, at-Thobari, Ibnu Katsir dan tafsir al-Misbah.

---

<sup>4</sup> Nashruddin Baidan dan Erwati Aziz, *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir*, 2016, 19-20.

<sup>5</sup> Baidan and Aziz, *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir*, 22-23.

<sup>6</sup> Baidan and Aziz, 23-24.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder, sumber kedua, sumber data yang diperoleh dari data-data penelitian pihak lain yang sudah dipublikasikan.<sup>7</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa buku, artikel, jurnal dan literatur lain berupa jurnal terkait penafsiran surat Ar-rum ayat 21.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kepustakaan merupakan teknik dokumentasi, teknik pengumpulan data yang melibatkan dokumen data, baik data-data resmi maupun data pribadi termasuk berbagai tulisan dan ragam literatur yang berkaitan dengan penelitian.

Langkah yang perlu dilakukan dalam mengumpulkan data kepustakaan di antaranya yaitu:

1. Membaca secara simbolik  
Langkah ini dilakukan dengan membaca secara ringkas, seperti membaca judul buku, judul bab dan sub-bab dalam daftar isi, untuk menemukan data yang relevan dengan objek penelitian.
2. Membaca secara semantik  
Berbeda dengan sebelumnya membaca dengan langkah ini dilakukan dengan membaca sumber data secara detail hingga menemukan inti dari sumber data yang digunakan.<sup>8</sup>

### E. Teknik Analisis Data

Analisis merupakan proses mengurutkan data, mengelompokkan menjadi satu pola, kategori dan uraian dasar serta menjelaskan dan mencari hubungan antara unsur satu dengan unsur lainnya.

Langkah dalam analisis data dilakukan dengan:

1. Reduksi data, yaitu meringkas, menyeleksi dan mencari pola-pola data sesuai dengan fokus penelitian.
2. Klasifikasi data, mengelompokkan data berdasarkan ciri dan kategorinya.

---

<sup>7</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2001), 91.

<sup>8</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 20.

3. Display data, menyusun kerangka dari data-data yang sudah dikelompokkan.
4. Analisis data, menemukan jawaban dari penelitian yang sudah dilakukan.<sup>9</sup>

Analisis yang perlu dilakukan dalam penelitian ini dilakukan melalui pendekatan tafsir *maqashidi*, mengutip berdasarkan disertasi Abdul Mustaqim, langkah tersebut dilakukan dengan:

1. Menentukan tema.
2. Menyusun problematika penelitian.
3. Mengumpulkan ayat dan hadits.
4. Menafsirkan ayat dengan memperhatikan pemilihan kata yang digunakan, serta *asbabun nuzul* penurunan ayat tersebut.
5. Observasi dan penelitian.
6. Menganalisis kata kunci pada ayat yang berkaitan.
7. Menelaah konteks historis *asbabul wurud* dan *asbabun nuzul*.
8. Menentukan sarana dan tujuan korelasi-ayat yang digunakan dalam penelitian.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Ulya,23.

<sup>10</sup> Abdul Mustaqim, *Argumentasi Keniscayaan Tafsir Maqasidi Sebagai Basis Moderasi Islam*, 2019.